

SKRIPSI

DETERMINAN KEJADIAN KOMPLIKASI KEHAMILAN DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)



OLEH

NAMA : BELLA SAFHIRA
NIM : 10011182126007

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

DETERMINAN KEJADIAN KOMPLIKASI KEHAMILAN DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : BELLA SAFHIRA
NIM : 10011182126007

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2025

Bella Safhira; Dibimbing oleh Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM

Determinan Kejadian Komplikasi Kehamilan di Indonesia (Analisis Data SKI 2023)

xvii + 56 halaman, 2 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 masih tergolong tinggi dibandingkan beberapa negara lain di Asia Tenggara. Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan, yang sebenarnya dapat dicegah atau ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kejadian komplikasi kehamilan di Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional* menggunakan data sekunder Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 50.221 responden. Data dianalisis menggunakan metode *Complex Sample*. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa usia ibu (OR = 1.20; 95% CI= 1.09-1.33; *p-value* <0.001), pendidikan ibu (OR = 0.88; 95% CI= 0.80-0.97; *p-value* = 0.011), pekerjaan ibu (OR = 0.88; 95% CI= 0.80-0.96; *p-value* = 0,007), wilayah tempat tinggal ibu (OR = 0.72; 95% CI= 0.65-0.79; *p-value* <0.001), kehamilan kembar (OR = 1,85; 95% CI= 1.21–2.83; *p-value* = 0,004), dan komponen pemeriksaan ANC (OR = 1,18; 95% CI= 1,07-1,30; *p-value* = 0,001) secara statistik memiliki hubungan signifikan dengan kejadian komplikasi kehamilan. Kehamilan kembar merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian komplikasi kehamilan (OR_{adjusted} = 1,83; 95% CI= 1,19–2,80; *p-value* = 0,005). Pelaksanaan ANC sesuai standar 10T perlu diperkuat melalui pelatihan tenaga kesehatan, penyediaan fasilitas medis, dan pengawasan layanan. Edukasi serta peningkatan akses layanan kesehatan sangat penting untuk mencegah komplikasi kehamilan. Ibu hamil disarankan rutin melakukan ANC sesuai regulasi terbaru, menjaga asupan gizi, dan segera melaporkan keluhan ke tenaga kesehatan.

Kata Kunci : *Antenatal Care*, kehamilan kembar, komplikasi kehamilan, Survei Kesehatan Indonesia

Kepustakaan : 62 (1992-2024)

**EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 2025**

Bella Safhira; Guided by Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM

Determinants Of Pregnancy Complications in Indonesia (Analysis of Indonesian Health Survey 2023)

xvii + 56 pages, 2 tables, 2 figures, 8 attachments

ABSTRACT

The maternal mortality rate (MMR) in Indonesia in 2020 is still high compared to several other countries in Southeast Asia. Most maternal deaths are caused by complications during pregnancy and childbirth, which can be prevented or managed. This study aims to analyze the determinants of the incidence of pregnancy complications in Indonesia. This research is quantitative with a cross-sectional study design using secondary data from the 2023 Indonesian Health Survey (IHS). The sampling technique was carried out by total sampling, with a total sample size of 50,221 respondents. Data were analyzed using the Complex Sample method. The results of bivariate analysis showed that maternal age (OR = 1.20; 95% CI = 1.09-1.33; p-value <0.001), maternal education (OR = 0.88; 95% CI = 0.80-0.97; p-value = 0.011), maternal occupation (OR = 0.88; 95% CI = 0.80-0.96; p-value = 0.007), maternal area of residence (OR = 0.72; 95% CI = 0.65-0.79; p-value <0.001), multiple pregnancies (OR = 1.85; 95% CI = 1.21-2.83; p-value = 0.004), and ANC examination component (OR = 1.18; 95% CI = 1.07-1.30; p-value = 0.001) had a statistically significant association with the incidence of pregnancy complications. Multiple pregnancies was the most influential factor in the incidence of pregnancy complications (aOR = 1.83; 95% CI = 1.19-2.80; p-value = 0.005). Implementation of ANC according to the 10T standard needs to be strengthened through training of health workers, provision of medical facilities, and supervision of services. Education and improved access to health services are essential to prevent pregnancy complications. Pregnant women are advised to regularly perform ANC according to the latest regulations, maintain nutritional intake, and immediately report complaints to health workers.

Keyword : Antenatal Care, Indonesian Health Survey, Multiple Pregnancy, Pregnancy Complications

Kepustakaan : 62 (1992-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas *plagiarisme*. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 13 Januari 2025

Yang bersangkutan



Bella Safhira

NIM. 10011182126007

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN KEJADIAN KOMPLIKASI KEHAMILAN DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

BELLA SAFHIRA

10011182126007

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 13 Januari 2025
Pembimbing



Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M
NIP. 199208022019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Determinan Kejadian Komplikasi Kehamilan di Indonesia (Analisis Data SKI 2023)” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 13 Januari 2025.

Indralaya, 13 Januari 2025

Ketua:

1. Rini Anggraini, S.KM, M.PH
NIP. 199001312023212041

()

Anggota:

2. Adelina Irmayani Lubis, S.KM, M.KM
NIP. 199108112023212039

()

3. Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM
NIP. 199208022019032020

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 1979091522006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Bella Safhira

NIM : 10011182126007

Tempat/Tanggal Lahir : Manna/27 Juni 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Bupati Baksir, Kelurahan Kota Medan,
Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu
Selatan

Email : bellasafhira227@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SDN 20 Bengkulu Selatan (2009 – 2015)
SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan (2015 – 2018)
SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan (2018 – 2021)
Prodi Kesehatan Masyarakat, UNSRI (2021 –
sekarang)

Riwayat Organisasi : Anggota Ikatan Mahasiswa Bumi Rafflesia
(2021-2024)
Staff Muda Divisi Jurnalistik BO Pers Publishia
(2022-2023)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Kejadian Komplikasi Kehamilan di Indonesia (Analisis Data SKI 2023)”. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia beserta jajarannya yang telah menyediakan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) sehingga penulis dapat memanfaatkan data tersebut dalam penelitian ini.
4. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan ilmu, saran dan masukan serta dukungan selama proses penyusunan artikel dan laporan akhir ini. Semoga beliau selalu diberikan kelancaran dalam segala urusan, kesehatan, keberkahan, dan kesuksesan.
5. Ibu Rini Anggraini, S.KM, M.PH. selaku Penguji 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, saran dan masukan kepada penulis.
6. Ibu Adelina Irmayani Lubis, S.KM, M.KM selaku Penguji 2 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, saran dan masukan kepada penulis.
7. Terima kasih kepada Ibu Rotua Lenawati Tindaon SST., S.Keb., Bdn., M.Kes. yang telah menyempatkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan dukungan selama proses ini. Semoga beliau senantiasa diberi keberkahan dan dimudahkan dalam segala urusan.

8. Seluruh dosen, dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam proses penyusunan skripsi.
9. Terima kasih kepada Ibu dan Ayah yang selalu memberikan cinta, dukungan moral, materi, doa yang tak terhingga, nasihat, dan motivasi hingga saya mampu menyelesaikan studi ini. Semoga Ibu dan Ayah senantiasa diberi kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan dalam hidup.
10. Terima kasih kepada saudara-saudara penulis dan seluruh keluarga besar atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.
11. Terima kasih kepada seseorang dengan NIM. 2155201034 yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan bantuan selama ini. Semoga beliau selalu dimudahkan urusannya dan bisa menyusul wisuda.
12. Yaya, Ying, dan Fang, ikan cupang kesayangan penulis yang sudah pergi duluan. Terima kasih karena sudah menemani penulis selama proses perkuliahan dan PBL. Teruntuk chibu dan embul hamster kesayangan penulis yang selalu ada hingga saat ini menemani penulis bergadang mengerjakan skripsi. Teruntuk bubu, belang, samson, dll kucing-kucing yang selalu datang ke kost penulis untuk makan dan mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Terima kasih kepada sahabatku Junisa dan Lian yang selalu membantu penulis dengan ikhlas, menjadi *partners* selama perkuliahan, dan mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga persahabatan ini selalu abadi dan semoga kami sukses semua.
14. Sekarepmu *Official, circle* selama perkuliahan yang sudah kebersamai penulis selama perkuliahan berbagi tawa dan tangis bersama.
15. Terima kasih kepada Yuli dan Uni Oca yang selalu menjadi orang baik, membantu penulis selama ini dan memotivasi penulis untuk memilih jalur publikasi.
16. Terima kasih kepada wiwid, mami dila dan mita sahabat PBL penulis yang sudah membantu selama proses PBL berlangsung.

17. Terima kasih kepada teman-teman Kesmas dan Peminatan Epidemiologi angkatan 2021, karena telah kebersamai penulis dalam menjalani proses perkuliahan.
18. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan kebaikan, baik bagi institusi, fakultas dan mahasiswa lainnya.

Indralaya, Januari 2025



Bella Safhira

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Safhira
NIM : 10011182126007
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Determinan Kejadian Komplikasi Kehamilan di Indonesia
(Analisis Data SKI 2023)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya

Pada Tanggal: Januari 2025

Yang Menyatakan



Bella Safhira

10011182126007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lokasi	5
1.5.2 Waktu	5
1.5.3 Materi	5
1.5.4 Responden	6
BAB II ARTIKEL ILMIAH	7
2.1 Artikel Ilmiah	7

2.2	Kerangka Teori	22
2.3	Kerangka Konsep	23
2.4	Definisi Operasional.....	24
2.5	Penelitian Terdahulu	30
2.6	Hipotesis Penelitian	36
BAB III PEMBAHASAN		37
3.1	Keterbatasan Penelitian	37
3.2	Pembahasan	37
3.2.1	Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023	37
3.2.2	Gambaran Kejadian Komplikasi Kehamilan di Indonesia.....	38
3.2.3	Hubungan antara Usia Ibu dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan di Indonesia.....	39
3.2.4	Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan di Indonesia	40
3.2.5	Hubungan antara Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan.....	41
3.2.6	Hubungan antara Wilayah Tempat Tinggal Ibu dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan	42
3.2.7	Hubungan antara Paritas dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan .	43
3.2.8	Hubungan antara Kehamilan Kembar dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan.....	44
3.2.9	Hubungan antara Kunjungan ANC dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan.....	45
3.2.10	Hubungan antara Komponen Pemeriksaan ANC dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan	46
BAB IV PENUTUP		48
4.1	Kesimpulan.....	48
4.2	Saran.....	49
4.2.1	Bagi Kementerian Kesehatan.....	49
4.2.2	Bagi Masyarakat.....	50
4.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	50
DAFTAR PUSTAKA.....		51
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Definisi Operasional.....	24
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Output SPSS
- Lampiran 2. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 3. Kuesioner SKI 2023
- Lampiran 4. Proses Penerbitan Artikel
- Lampiran 5. Revisi Artikel
- Lampiran 6. Akreditasi Jurnal
- Lampiran 7. LoA Artikel
- Lampiran 8. Tabel Alur Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
BKPK	: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
HDK	: Hipertensi Dalam Kehamilan
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMT	: Indeks Masa Tubuh
IRT	: Ibu Rumah Tangga
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
KPD	: Ketuban Pecah Dini
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
OR	: <i>Odds Ratio</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
TT	: Tetanus Toksoid
USG	: Ultrasonografi
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (2020) secara global Angka Kematian Ibu (AKI) masih sangat tinggi. Sekitar 287.000 perempuan meninggal dunia selama kehamilan dan persalinan. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah. Pada tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) di negara-negara berpendapatan rendah adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan tinggi berkisar 13 per 100.000 kelahiran hidup.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sampai saat ini masih menghadapi tantangan terkait kesehatan Ibu dan Anak. Berdasarkan laporan tahunan UNICEF (2023) angka kematian ibu, bayi lahir mati dan kematian neonatal di Indonesia menempati peringkat kedelapan tertinggi di dunia. Data dari Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan AKI di Indonesia mencapai 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan negara-negara di Asia Tenggara seperti Malaysia, Brunei, Thailand, dan Vietnam. Sedangkan AKB berkisar 16,85 kematian per 1.000 kelahiran. Dalam upaya mencapai target SDGs pada tahun 2030, Indonesia harus menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) menjadi 12 per 1.000 kelahiran.

Kematian ibu sering kali disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan, yang sebagian besar sebenarnya dapat dicegah atau diobati (WHO, 2020). Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), komplikasi saat kehamilan di Indonesia didominasi dengan keluhan muntah/diare terus-menerus, hipertensi, dan keluar air ketuban sebelum waktunya. Pada tahun 2022 hipertensi dalam kehamilan mendominasi penyebab kematian ibu di Indonesia, diikuti oleh perdarahan, penyakit jantung, dan penyebab lainnya (Profil Kesehatan Indonesia, 2023). Sementara pada tahun 2023, hipertensi dalam kehamilan masih menjadi penyebab utama, disusul oleh perdarahan obstetrik dan komplikasi obstetrik lainnya (Profil Kesehatan Indonesia, 2024). Menurut data Riskesdas (2018), proporsi ibu yang mengalami salah satu komplikasi kehamilan di Indonesia sebesar 28% dan menurun

menjadi 19,7% pada tahun 2023 (SKI, 2023). Masih terdapat beberapa provinsi dengan proporsi yang melebihi tingkat nasional yaitu DKI Jakarta (26.6%), Jawa Barat (25.4%), Kalimantan Timur (24.5%), Jawa Timur (24%), Jawa Tengah (22.4%), DI Yogyakarta (22.8%), dan Gorontalo (20,3%) (SKI, 2023). Meskipun telah terjadi penurunan yang signifikan selama lima tahun terakhir, namun hal ini masih menjadi tantangan besar.

Kehamilan yang disertai komplikasi dapat berakibat buruk bagi kesehatan ibu dan perkembangan janin. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa ibu yang mempunyai riwayat komplikasi kehamilan berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan lainnya. Penelitian Bajjery (2023) menemukan bahwa ibu dengan komplikasi kehamilan 3,9 kali lebih berisiko melahirkan anak dengan gangguan perkembangan motorik. Selain itu, menurut Manurung & Helda (2021), adanya riwayat komplikasi kehamilan meningkatkan risiko BBLR hingga dua kali lipat. Komplikasi kehamilan juga meningkatkan kemungkinan komplikasi persalinan. Penelitian Hulwatullaini (2022), menunjukkan bahwa ibu yang memiliki riwayat komplikasi selama kehamilan berisiko 1,7 kali lebih tinggi untuk mengalami komplikasi saat melahirkan. Hal ini juga dikaitkan dengan meningkatnya tindakan persalinan melalui operasi *sectio caesarea*, seperti yang ditemukan oleh Sudarsih et al. (2023), dengan risiko 52 kali lebih besar. Padahal, operasi ini memiliki risiko yang lebih tinggi terhadap kematian, komplikasi, dan durasi pemulihan yang lebih lama dibandingkan persalinan normal (Marthia & Siti, 2019).

Komplikasi kehamilan merujuk pada masalah kesehatan atau gangguan yang dialami oleh ibu selama masa kehamilan. Berbagai faktor dapat menyebabkan timbulnya komplikasi ini, seperti kondisi medis, usia ibu, pola hidup, asupan nutrisi, lingkungan, kesehatan mental, serta riwayat penyakit dalam keluarga (Fadhilla & Puspitasari, 2024). Sementara menurut Sulastri & Nurhayati, (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya komplikasi selama kehamilan meliputi beberapa aspek, yaitu kondisi sosial demografi, riwayat kehamilan sebelumnya, riwayat non-obstetri, serta akses terhadap layanan kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Restuti et al. (2020) menunjukkan hubungan yang signifikan antara usia dan paritas dengan kejadian komplikasi kehamilan seperti hipertensi dalam kehamilan (HDK). Sementara penelitian Purwitaningtyas & Nuzula, (2024)

menunjukkan bahwa jumlah kehamilan (gravida) berhubungan dengan kejadian komplikasi kehamilan di usia muda (p -value 0,013). Penelitian lain yang dilakukan oleh Nikmathul Ali et al. (2021) menyatakan bahwa status pekerjaan berpengaruh terhadap kejadian komplikasi kehamilan. Temuan lain yang dilakukan oleh Mahendra et al. (2019), menunjukkan bahwa kepatuhan ANC berhubungan dengan kejadian komplikasi kehamilan.

Menurut Kemenkes (2023), faktor risiko penyebab kematian ibu dan bayi dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan di masa kehamilan/*Antenatal Care* (ANC) yang sesuai standar, termasuk pelayanan ultrasonografi oleh dokter. Sebelumnya, standar ANC mewajibkan empat kali kunjungan (K4) selama kehamilan. Seiring dengan kebutuhan untuk meningkatkan pemantauan kesehatan ibu dan janin, standar ini diperbarui menjadi enam kali kunjungan (K6) (Permenkes RI, 2024). Berdasarkan laporan SKI (2023) proporsi kunjungan ANC yaitu K1 (96,9%), K1 Murni (86,7%), K4 (68,1%) dan K6 (17,6%). Namun, proporsi kunjungan menunjukkan belum semua ibu hamil melakukan kunjungan ANC.

Dari uraian diatas, terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan komplikasi kehamilan. Di samping itu, masih terbatasnya penelitian terbaru tentang kejadian komplikasi kehamilan di Indonesia saat ini. Oleh sebab itu, diperlukan analisis lebih lanjut terkait determinan yang berkontribusi terhadap komplikasi kehamilan sebagai upaya pencegahan kematian ibu dan bayi akibat komplikasi saat kehamilan.

1.2 Rumusan Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sampai saat ini masih menghadapi tantangan terkait kesehatan Ibu dan Anak. Berdasarkan laporan tahunan UNICEF (2023) angka kematian ibu, bayi lahir mati dan kematian neonatal di Indonesia menempati peringkat kedelapan tertinggi di dunia. Data dari Badan Pusat Statistik (2020), menunjukkan AKI di Indonesia mencapai 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan negara-negara di Asia Tenggara seperti Malaysia, Brunei, Thailand, dan Vietnam. Sedangkan AKB berkisar 16,85 kematian per 1.000 kelahiran. Dalam upaya mencapai target SDGs pada tahun 2030, Indonesia harus menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) menjadi 12 per 1.000

kelahiran. Kematian ibu sering kali disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan, yang sebagian besar sebenarnya dapat dicegah atau diobati (WHO, 2020). Menurut data Riskesdas (2018), proporsi ibu yang mengalami salah satu/lebih komplikasi kehamilan di Indonesia sebesar 28% dan menurun menjadi 19,7% pada tahun 2023 (SKI, 2023). Meskipun telah terjadi penurunan yang signifikan selama lima tahun terakhir, namun hal ini masih menjadi tantangan besar. Di samping itu, masih terbatasnya penelitian terbaru tentang kejadian komplikasi kehamilan di Indonesia saat ini. Oleh sebab itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apa determinan kejadian komplikasi kehamilan di Indonesia (analisis data SKI 2023)?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui determinan kejadian komplikasi kehamilan di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi umur ibu, status pekerjaan ibu, wilayah tempat tinggal ibu, paritas, kehamilan kembar, komplikasi kehamilan, kunjungan ANC dan komponen pemeriksaan ANC.
2. Untuk menganalisis hubungan antara usia ibu dengan komplikasi kehamilan.
3. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan komplikasi kehamilan.
4. Untuk menganalisis hubungan antara status pekerjaan ibu dengan komplikasi kehamilan.
5. Untuk menganalisis hubungan antara wilayah tempat tinggal ibu dengan komplikasi kehamilan.
6. Untuk menganalisis hubungan antara paritas dengan komplikasi kehamilan.
7. Untuk menganalisis hubungan antara kehamilan kembar dengan komplikasi kehamilan.
8. Untuk menganalisis hubungan antara kunjungan ANC dengan

komplikasi kehamilan.

9. Untuk menganalisis hubungan antara komponen pemeriksaan ANC dengan komplikasi kehamilan.
10. Untuk menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian komplikasi kehamilan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Harapannya, hasil dari penelitian ini bisa memberikan sumbangan dalam bentuk wawasan dan pemahaman yang baru, serta bisa dijadikan acuan bagi penelitian di bidang Kesehatan Masyarakat di masa depan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Harapannya, hasil dari penelitian ini bisa memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum & program-program terkait kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya pencegahan kematian ibu dan bayi akibat komplikasi saat kehamilan.

1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan

Dalam penelitian ini, disajikan penjelasan mengenai analisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya komplikasi kehamilan sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk merencanakan kebijakan dan membuat program-program pencegahan dan pengendalian guna untuk menekan angka kematian Ibu dan Bayi akibat komplikasi kehamilan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian ini menggunakan data sekunder Survei Kesehatan Indonesia (SKI) di 38 Provinsi, 514 Kabupaten/Kota pada tahun 2023.

1.5.2 Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama periode Mei-Desember tahun 2024.

1.5.3 Materi

Variabel dependen pada penelitian ini adalah komplikasi kehamilan dan variabel independennya adalah umur ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu,

wilayah tempat tinggal ibu, paritas, kehamilan kembar, kunjungan ANC dan komponen pemeriksaan ANC.

1.5.4 Responden

Responden dalam penelitian ini adalah perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melahirkan selama pengumpulan data di mulai pada 1 Januari 2018 hingga saat wawancara SKI 2023 dan memenuhi kriteria *eligible* dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. M., Sukarni, D., & Amalia, R. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia di RSUD Martapura Okut Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1389. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2513>
- Ainiyah, N. H. (2017). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jagir Surabaya. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 11(1), 92–105.
- Amraeni, Y. (2021). *Isu kesehatan masyarakat dalam SDG's*. Nasya Expanding Management.
- Andriani, R., Murdiningsih, M., & Rahmadhani, S. P. (2022). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 137–147. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.861>
- Aprilia, N., Rianti, E., & Nurhaeni, H. (2023). Perbandingan gaya hidup ibu hamil bekerja dan tidak bekerja terhadap kejadian preeklamsia. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 1915–1922.
- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 115–124.
- Arisandi, M. E., Anita, A., & Abidin, Z. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 204. <https://doi.org/10.26630/jk.v7i2.189>
- Astutik, W., Dasuki, D., & Kurniawati, H. F. (2018). Factors Influencing Maternal Labor Complication In Kutai Kartanegara Region. *Belitung Nursing Journal*, 4(5), 510–517. <https://doi.org/10.33546/BNJ.364>
- Asuhan, D., Hamil, I., & Anjani, S. M. (2023). Kematian Neonatus di Perkotaan dan Pedesaan : Analisis Demographic and Health Surveys Indonesia 2017 Dampak Asuhan Berkelanjutan pada Ibu Hamil terhadap Kematian Neonatus di Perkotaan dan Pedesaan : Analisis Demographic and Health Surveys

- Indonesia 2017. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(2).
- Aulya, Y., Silawati, V., & Safitri, W. (2021). Analisis Preeklampsia Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang Tahun 2021. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 375. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.387>
- Baijery, Y. E. O. (2023). Hubungan Antara Riwayat Komplikasi Kehamilan Dengan Gangguan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 0-36 Bulan. *Health Media*, 5(1), 28–33.
- Bismihayati, Aldri, Dewata, I., & Barlian, E. (2024). Menjelajahi Faktor-Faktor yang Menyebabkan Variasi dalam Cakupan Pelayanan Antenatal Care. *Adanu Abimata*.
- BPS. (2020). Sensus Penduduk 2010 - Indonesia. <http://sp2010.bps.go.id/>
- Dayani, T. R., & Widyantari, K. Y. (2023). The Factors Related To the Incidence of Hypertension in Pregnant Women. *Journal of Language and Health*, 4(1), 1–10. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH>
- Fadhilla, K. N., & Puspitasari, N. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Komplikasi Kehamilan : Literature Review. 8, 3494–3500.
- Hermawati, D. (2020). Hubungan Paritas dan Usia Ibu Hamil dengan Preeklampsia di Rumah Sakit Kota Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, XI(3), 62–69. <http://202.4.186.66/INJ/article/view/20812/13839>
- Hulwatullaini. (2022). Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017) (hal. i–142).
- Husna, F., Aldika Akbar, M. I., & Amalia, R. B. (2021). Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Pada Kehamilan Remaja. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(2), 138–147. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i2.2019.138-147>
- Iswanti, T. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 1(1).
- Kasmiati, K., Dian, P., Ernawati, E., Juwita, J., Salina, S., Winda, D. P., Tri, R., Syahriana, S., Asmirati, A., & Irmayanti, A. O. (2023). *Asuhan kehamilan*. Literasi Nusantara Abadi Grup.

- Kemenkes. (2023). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/menkes/75/2023 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Alat Ultrasonografi Untuk Antenatal Care Bagi Dokter Umum Di Layanan Primer. In *Keputusan Menkes RI*. <https://doi.org/10.1136/bmj.1.3570.1058>
- Luh, N., Sri, P., Komang, N., & Rahyani, Y. (2024). Relationship between Age and Parity of Birthing Mothers to the Incidence of Premature Rupture of Membranes at Bali Mandara Regional Hospital , Bali Province in 2022. *12(2)*, 117–123. <https://doi.org/10.33992/jik.v12i2.3100>
- Mahendra, A. D., Hidajaturrokhmah, N. Y., & Anggraeni, S. (2019). Analisis Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Terhadap Kejadian Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, *9(04)*, 673–680. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.356>
- Manurung, P., & Helda, H. (2021). Hubungan Riwayat Komplikasi Saat Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, *4(2)*. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v4i2.4069>
- Mardiyah, N., Ernawati, E., & Anis, W. (2022). Antenatal Care and Maternal Outcome of Preeclampsia. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, *6(3)*, 298–309. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i3.2022.298-309>
- Marthia, I., & Siti, R. (2019). Hubungan antara komplikasi kehamilan dan riwayat persalinan dengan tindakan sectio caesarea di rumah sakit fatimah Serang. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, *2(1)*, 1–7. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/download/690/466>
- Maulidani, M., Abdullah, A., & Nurjannah, N. (2023). Analisis Hubungan Komplikasi Kehamilan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi Kesehatan Indonesia Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, *9(2)*, 332–342. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss2.1359>
- McCarthy and Maine. (1992). *A Framework for Analyzing the Determinants of Maternal Mortality*. <https://www.jstor.org/stable/1966825>
- Meidya, P. A., & Fatimah. (2019). *Pathologi Kehamilan Memahami Berbagai*

Penyakit & Komplikasi Kehamilan (hal. 3–221).

- Mutoharoh, A. V. N., & Indarjo, S. (2024). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 8(1), 22–30. <https://doi.org/10.15294/higeia.v8i1.65548>
- Nikmathul, R., Aprianti A Hiola, F., & Tomayahu, V. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Komplikasi Ketuban Pecah Dini (Kpd) Di Rsud Dr Mm Dunda Limboto. *Jurnal Health Sains*, 2(3), 381–393. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i3.130>
- Nurfitriyani, D., & Amran, Y. (2023). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Provinsi Jawa Barat (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(1), 19–29. <https://doi.org/10.58185/jkr.v13i1.33>
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulantingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>
- Permenkes RI. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 6 Tahun 2024. In *Kementrian Kesehatan*.
- PMK. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesia 2023. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (hal. 7–32).
- Profil Kesehatan Indonesia. (2024). Profil Kesehatan Indonesia 2024. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (hal. 100).
- Purwitaningtyas, R., & Nuzula, F. (2024). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Komplikasi Kehamilan Diusia Muda. *Jurnal Perawat Indonesia*, 8(1), 1642–1649.
- Puspita, D. F., Novianty, K., & Rahmadini, A. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu bersalin Di

- BPM Sri Puspa Kencana. Amd, Keb di Kabupaten Bogor. *Journal of Midwifery Care*, 2(01), 1–10. <https://doi.org/10.34305/jmc.v2i01.364>
- Putri, A. R. S. (2020). Pendidikan dan tempat tinggal ibu dengan kejadian perdarahan pada kehamilan di Indonesia. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2), 38–42. <https://doi.org/10.32536/jrki.v4i2.88>
- Rahmadani, R., & Utami, F. S. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan persalinan di puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta. *Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*.
- Rakhmah, K., Rosyidah, H., & Wulandari, R. C. L. (2021). Hubungan Standar Pelayanan Antenatal Care (Anc) 10 T Dengan Kepuasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Link*, 17(1), 43–50. <https://doi.org/10.31983/link.v17i1.6683>
- Restuti, W., Suprpti, B., & Pertiwi, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Komplikasi Kehamilan Di Desa Sukasenang Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 2(1), 135–151.
- Rifdiani, I. (2015). Pengaruh Faktor Predisposisi Terhadap Kejadian Perdarahan Postpartum Di RSUD Ngudi Waluyo. *Universitas Airlangga*.
- Rifdiani, I. (2016). Pengaruh Paritas BBL, Jarak Kehamilan dan Riwayat Perdarahan Terhadap Kejadian Perdarahan Postpartum. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 396–407.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Riskesdas Nasional 2018*.
- Rizqi, A. A., & Ayu, S. M. (2019). Hubungan Pelayanan Antenatal Care (Anc) Terpadu Dengan Pemeriksaan Pencegahan Penularan Dari Ibu Ke Anak (Ppia) Di Puskesmas Sleman Tahun 2018. *Kesmas Indonesia*, 11(2), 116. <https://doi.org/10.20884/1.ki.2019.11.2.1495>
- Setiawan, N., Yunas, A. A., Adnani, Q. E. S., & Susiarno, H. (n.d.). *Kemitraan Bidan Dan Ibu Hamil Bersama Menuju Kehamilan Sehat Dan Persalinan Yang Aman*. Pustaka Aksara.
- SKI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Kebijakam Pembangunan Kesehatan*.
- Sudarsih, I., Agustin, & Ardiansyah. (2023). Hubungan Antara Komplikasi

- Kehamilan dan Riwayat Persalinan Terhadap Tindakan Sectio Caesarea. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1567–1576.
- Sudaryo, M. K., & Sam, A. Q. (2022). Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Komplikasi Obstetri di Indonesia : Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(2), 587–595. <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i2.11866>
- Sulastri, & Nurhayati, E. (2021). Identifikasi Faktor Risiko Ibu Hamil dengan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(2), 276–282.
- Syahri, M., & Susilawati, S. (2023). Program Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Masyarakat Pesisir. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2177–2184.
- Tambunan, L. N., Arsesiana, A., & Paramita, A. (2020). Determinan Kejadian Preeklamsia Di Rumah Sakit Umum Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 6(1), 101–111. <https://doi.org/10.33084/jsm.v6i1.1625>
- Triana, A., Febriati, R., Miratu Megasari, & Nur Israyati. (2021). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. In *Pekanbaru: Stikes Hang Tuah*.
- Umniyati, H., Purnamasari, T., & Febriani, E. (2022). Komplikasi Kehamilan dan Antenatal Care. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(1), 22–31. <https://unair.ac.id/komplikasi-kehamilan-dan-antenatal-care/>
- Umrah, A. S., & Dahlan, A. K. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan. *Voice of Midwifery*, 10(2), 961–971.
- UNICEF. (2023). Laporan Tahunan 2023. *Unicef*, 1–44. <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/laporan-tahunan-2023-unicef-indonesia>
- WHO. (2020). Maternal mortality. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Wilda, Y. (2020). Dampak Perilaku Makan Terhadap Kejadian Pre Eklamsia pada Ibu Hamil. *2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan, Volume 10*(Nomor 2), 72–79.
- Wirakhmi, I. N., Utami, T., & Yulianto, D. A. (2023). Determinan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil Di Puskesmas Purwokerto Utara II. *Jurnal Ilmiah*

Universitas Batanghari Jambi, 23(1), 557.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3215>